



**STRATEGI KOMUNIKASI SANGGAR SENI PASAMAN SAIYO
DALAM MENINGKATKAN PELESTARIAN SENI TRADISIONAL
MINANGKABAUDI KECAMATAN LUBUK SIKAPING
KABUPATEN PASAMAN SKRIPSI**

©Hakcipta milik UIN

HakCipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

MUHAMMAD NUR HAKIM
NIM. 12040312327

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1446 H/2025 M**

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI KOMUNIKASI SANGGAR SENI PASAMAN
SAIYO DALAM MENINGKATKAN PELESTARIAN SENI
TRADISIONAL MINANGKABAU DI KECAMATAN LUBUK
SIKAPING KABUPATEN PASAMAN**


Disusun Oleh :

Muhammad Nur Hakim

NIM : 12040312327

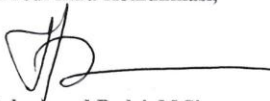
Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal : 09 Desember 2024

Pembimbing,



Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Nur Hakim
NIM : 12040312327
Judul : Strategi Komunikasi Sanggar Seni Pasaman Saiyo dalam Meningkatkan Pelestarian Seni Tradisional Minangkabau di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 6 Januari 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 13 Januari 2025




Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19871118 200901 1 006

Tim Penguji


Ketua/ Penguji I,


Dr. Arwan M. Ag
NIP.19660225 199303 1 002

Penguji III,


Rafdeadi, M.A
NIP.19821225201101 1 011

Sekretaris/ Penguji II,


Rusyda Fauzana, M. Si
NIP.19840504 201903 2 011

Penguji IV,


Suardi, M. Kom
NIP.19780912 201411 1 003

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Nur Hakim
 NIM : 12040312327
 Judul : Strategi Komunikasi Ketua Sanggar Seni Pasaman Saiyo dalam Melestarikan Seni Tradisional Minang

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at
 Tanggal : 17 Mei 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Mei 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M.Si
 NIP. 197806052007011024

Penguji II,

Rusyda Fauzana, M.Si
 NIP. 198405042019032011

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD NUR HAKIM
 NIM : 12040312327
 Tempat/ Tgl. Lahir : Lubuk Sikaping, 28 Juni 2002
 Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 Prodi : ILMU KOMUNIKASI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **STRATEGI KOMUNIKASI SANGGAR SENI PASAMAN SAIYO DALAM MENINGKATKAN PELESTARIAN SENI TRADISIONAL MINANGKABAU DI KECAMATAN LUBUK SIKAPING KABUPATEN PASAMAN**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Januari 2025
 Yang membuat pernyataan



MUHAMMAD NUR HAKIM
 NIM. 11940221852



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 09 Desember 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Nur Hakim
NIM : 12040312327
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Sanggar Seni Pasaman Saiyo dalam Meningkatkan Pelestarian Seni Tradisional Minangkabau di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman


Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,


Yanjós, S.IP, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRACT

Name : Muhammad Nur Hakim
NIM : 12040312327
Title : Communication Strategy of Pasaman Saiyo Arts Start in Improving Preservation Traditional Art Of Minangkabau In Lubuk Sikaping District, Pasaman District

The communication strategy involves selecting appropriate messages, adapting them to the audience, using effective media, and regularly evaluating the effectiveness of communication. This research aims to provide deeper insight into understanding how communication strategies are carried out in the studio and it is hoped that it can provide positive changes and contribute constructive thinking to preserving traditional Minang arts in society. This descriptive qualitative approach can produce in-depth descriptions of verbal, written and observed behavior of individuals, groups, communities and organizations. The results of writing the communication strategy carried out by the Pasaman Saiyo art studio are still not optimal, there are still many shortcomings ranging from media, content and studio development. In this research, the researcher really regrets this because through this studio the preservation of traditional Minangkabau art in Lubuk Sikaping sub- district can take place, there is a need for further development by looking at examples of the need to disseminate videos and photos through other media, for example TikTok, Facebook, YouTube and others, in order to make it easier to disseminate information to anyone, not only the people of Lubuk Sikaping, but also Indonesia.

Keywords: Strategy, Communication, Pasaman Saiyo Studio

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak mengutip sebagian atau seluruhnya dan dilarang dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Penggunaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah Tuhanah Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis untuk menuliskan huruf demi huruf dalam skripsi ini. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan umat manusia yakni Nabi Muhammad Shallahu „Alaihi Wasallam yang telah membawa umat manusia keluar dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmupengetahuan dan menjadi contoh dengan berakhlak mulia.

Allhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **Strategi Komunikasi Sanggar Seni Pasaman Saiyo dalam Meningkatkan Pelestarian Seni Tradisional Minangkabau di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman**” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Mengingat keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan penulis, skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan belum mencapai kata sempurna, namun penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta semua pihak yang berkenan memanfaatkannya.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang peneliti hormati dan sayangi. Terkhusus kepada Ayahanda Yulius Susanto dan Ibunda Sularfi Asnisah yang menjadi alasan utama peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan hingga akhir dan tentunya menjadi kekuatan utama peneliti untuk tetap melangkah dalam menyelesaikan penelitian. Senantiasa mencurahkan tenaga, harta, dan senantiasa mendo'kan agar buah hatinya kelak menjadi manusia yang berguna bagi agama, nusa bangsa dan masyarakat. Semoga allah SWT membalas setiap keringat yang beliau korbankan atas semua kasih sayangnya yang tak terukur oleh apapun nilainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ucapan terimakasih ini peneliti sampaikan juga kepada insan-insan yang memberikan semangat, dukungan, saran, dan masukan serta bimbingan yang sangat berharga. Untuk itu melalui rangkaian kata dalam skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr.H.Mas'ud Zein,M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph. D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Imron Rosidi, S.Pd.,MA.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr.Masduki,M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku PLT Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Bapak Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

11. Bapak Yantos. S.IP.,M.SI, selaku pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini, yang telah membimbing dan mengajarkan penulis,yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan saran sehingga dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.

12. Ibu Tulis Suriani, M.I.Kom selaku Penasehat Akademik penelitiselama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan SyarifKasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau
 UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan, semoga menjadi bekal bagi penulis dan menjadi ladang pahala bagi Bapak dan Ibu sekalian.
14. Kepada adik laki laki Mhd. Zaky Alfatih dan adik perempuan Atikah Salma yang selalu mendukung dan memotivasi selama proses pengerjaan skripsi ini, dan sahabat-sahabat saya yang telah banyak memberikan dukungan serta do'a agar penulis tetap terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada teman-teman Broadcasting J atas dukungan dan kebersamaannya pada masa perkuliahan ini.
16. Kepada seluruh informan yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian serta kesediaannya meluangkan waktu untuk penelitian ini.
17. Terakhir diri saya sendiri. Apriasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan ini adalah pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri. Semoga penelitian skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca, akademisi maupun praktisi dan dapat dijadikan khazanah keilmuan di masa mendatang.

Pekanbaru, Desember 2024

UIN SUSKA RIAU

Muhammad Nur Hakim



DAFTAR ISI

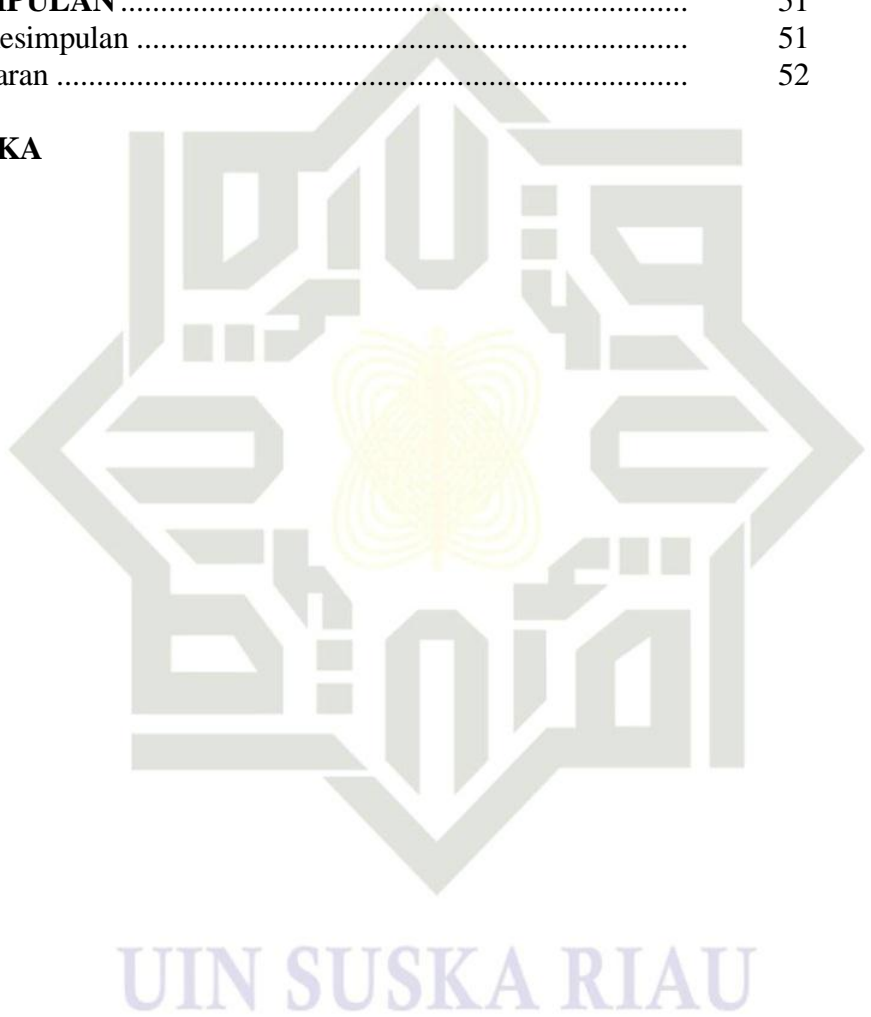
1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian terdahulu	6
2.2 Landasan Teori.....	8
2.3 Kerangka Pemikiran	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Desain Penelitian.....	17
3.2 Sumber Data Penelitian.....	17
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3.4 Subjek/Informan Penelitian.....	18
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	18
3.6 Keabsahan Data.....	19
3.7 Teknik Analisis Data.....	19
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	21
4.1 Sejarah Berdirinya Sanggar Seni Pasaman Saiyo	21
4.2 Visi dan Misi Sanggar.....	22
4.3 Struktur Pengurus Sanggar.....	22
4.4 Program Sanggar.....	23
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	24
5.1 Hasil penelitian Strategi Komunikasi Sanggar Seni Pasaman Saiyo dalam Meningkatkan Pelestarian Seni Tradisional Minangkabau di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.....	24
5.1.1 Indikator Strategi komunikasi mengenal khalayak	27
5.1.2 Indokator Menyusun Pesan Komunikasi	32
5.1.3 Imdikator Menetapkan Metode.....	36
5.1.4 Indikator Pemilihan Media Komunikasi.....	40
5.2 Pembahasan Strategi Komunikasi Sanggar Seni	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau membuat karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

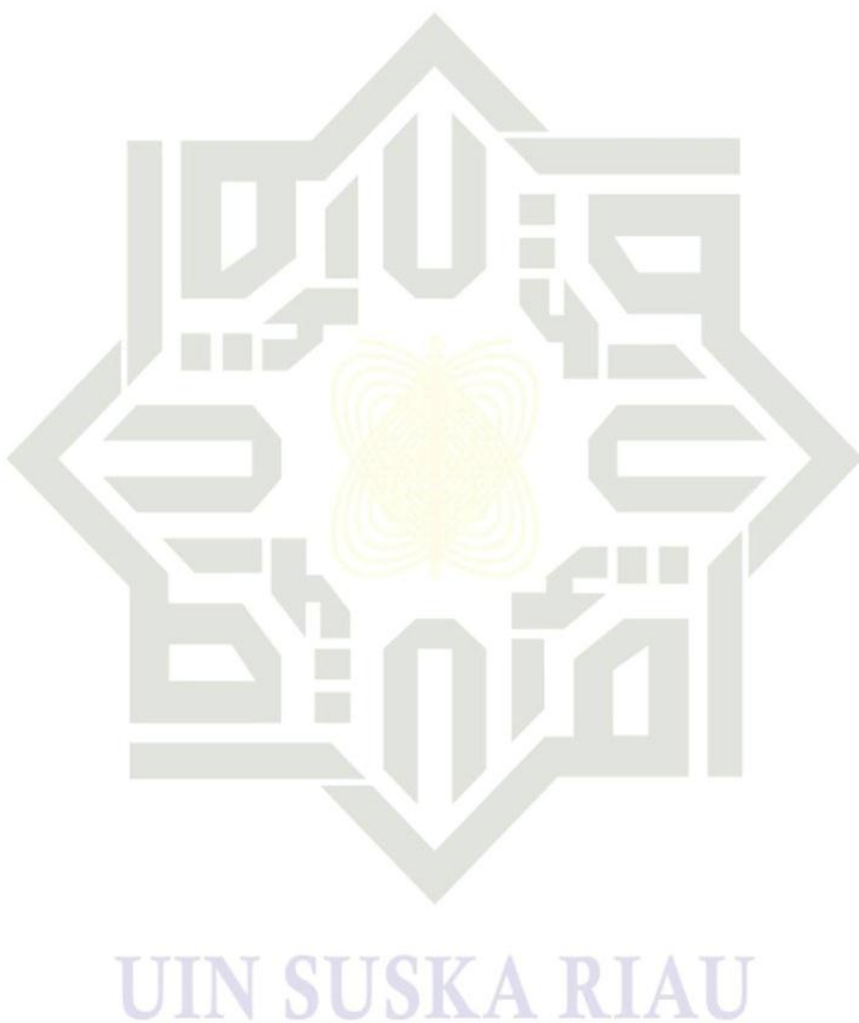
Pasaman Saiyo Dalam Meningkatkan Pelestarian Seni Tradisional Minangkabau Di Kecamatan Lubuk Sikaping	44
5.3 Hambatan strategi komunikasi Sanggar Seni Pasaman Saiyo Dalam Meningkatkan Pelestarian Seni Tradisional Minangkabau Di Kecamatan Lubuk Sikaping	49
KESIMPULAN	51
6.1 Kesimpulan	51
6.2. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2	Kajian Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3	Informan Penelitian	18



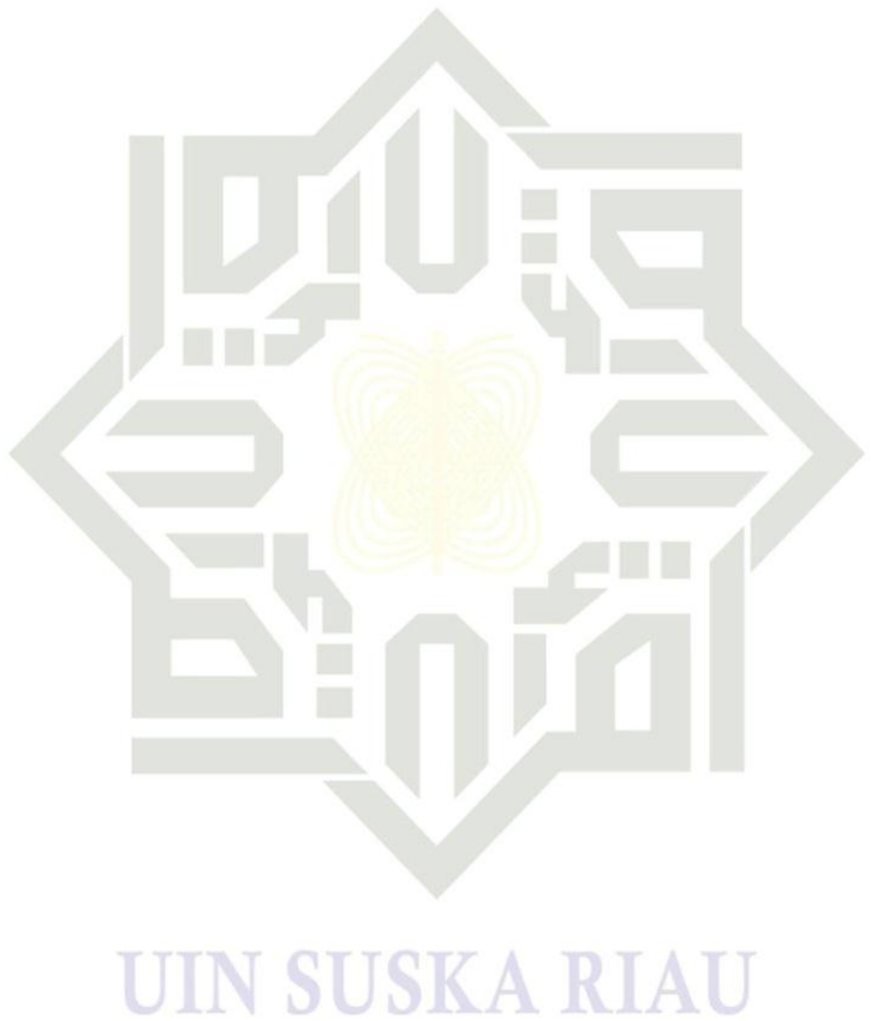
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. ~~Dilarang~~ mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Instragam Sanggar Seni Pasaman Saiyo.....	3
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	16

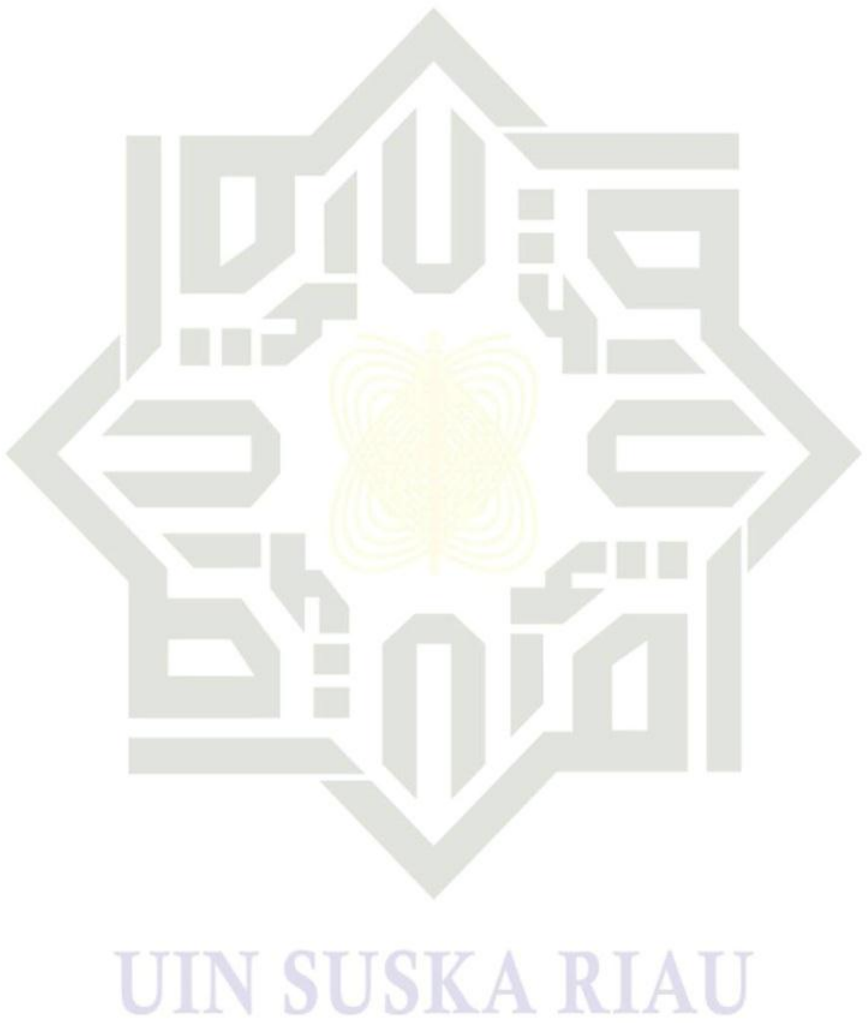


Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN



© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pada hakikatnya, manusia merupakan makhluk yang hidup secara sosial dan berinteraksi dengan alamiah selalu memerlukan interaksi dengan individu lainnya. Interaksi sosial sendiri merupakan hubungan yang dinamis, dimana hubungan tersebut berkaitan dengan hubungan antar perseorangan, antara kelompok satu dengan kelompok yang lainnya, maupun hubungan antara perseorangan dengan kelompok. Menurut Aristoteles sebagaimana dikutip dari buku Ilmu Sosial dan Budaya Dasar (2021) mengatakan bahwa manusia sebagai makhluk hidup yang pada dasarnya selalu ingin bergaul dalam masyarakat. Manusia memiliki dorongan untuk menjalin hubungan interpersonal serta dorongan untuk memperoleh pemahaman, keinginan untuk berkembang, dan dorongan-dorongan lainnya. Untuk memenuhi dorongan-dorongan tersebut, manusia dapat melakukan komunikasi dengan sesama. Melalui proses komunikasi, seseorang dapat berbagi informasi, ide, pemikiran, pengetahuan, dan konsep dengan individu lain, baik sebagai pemberi maupun penerima pesan. Komunikasi menjadi sarana yang memungkinkan perkembangan individu dan kelangsungan kehidupan berkomunitas.

Dikutip dari buku pengantar ilmu komunikasi (2007). Menurut (Cangara, 2011), terdapat tiga tujuan pokok mengapa manusia perlu terlibat dalam komunikasi. Pertama, adalah keinginan manusia untuk mengendalikan lingkungannya. Kedua, adalah usaha manusia untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Dan ketiga, adalah usaha manusia untuk melakukan transformasi terhadap warisan sosialisasinya. Ketiga fungsi ini menjadi dasar acuan bagi setiap individu dalam interaksi dengan sesama anggota masyarakat. Untuk mencapai tujuan komunikasi, diperlukan strategi yang terencana dan terstruktur.

Menurut Johnson dan Scholes, dalam (Mubarok, N., 2017) strategi ialah arah dan ruang lingkup dari sebuah organisasi atau lembaga dalam jangkapanjang, yang mencapai keuntungan melalui konfigurasi dari sumber daya dalam lingkungan yang menantang, demi memenuhi kebutuhan pasar dan suatu kepentingan. Untuk itu komunikasi juga membutuhkan strategi agar arah dan ruang lingkup komunikasi tersusun dengan baik. Strategi komunikasi sendiri melibatkan pemilihan pesan yang sesuai, penyesuaian dengan audiens, penggunaan media yang efektif, dan evaluasi secara rutin terhadap efektivitas komunikasi.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

potensi pengembangan seni tradisional yang dapat diidentifikasi untuk mencapai dampak yang lebih positif. Tujuan utama dalam pelestarian seni tradisional Minang yaitu mengembangkan kemampuan seni dalam masyarakat.

Gambar 1.1: Instragam Sanggar Seni Pasaman Saiyo



Sumber: Instagram Sanggar Seni Pasaman Saiyo

Sanggar seni pasaman saiyo masih terus berjalan dan aktif namun secara media sosial sanggar masih belum optimal secara komunikasi di sosial media, dimana bisa kita lihat gambar di atas menunjukkan pengikut sanggar yang belum banyak, maka dengan itu perlunya strategi komunikasi dalam meningkatkan minat seni tradisional dalam menjaga dan melestarikan seni budaya Minang kabau, yang mana semakin hari semakin sedikit peminatnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian terhadap strategi komunikasi ketua sanggar seni "Pasaman Saiyo" dalam melestarikan seni tradisional minang. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berharga untuk pemahaman kita tentang seni dan bagaimana pentingnya melestarikan seni tradisional yang merupakan sebuah budaya yang bersifat turun temurun. Selain itu, peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena belum adanya penelitian yang meneliti mengenai "Strategi Komunikasi Ketua Sanggar Seni Pasaman Saiyo dalam Melestarikan Seni Tradisional Minang". Peneliti juga berharap penelitian ini bisa menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi pembaca mengenai strategi komunikasi ketua sanggar seni "Pasaman Saiyo" dalam melestarikan seni tradisional minang.

Maka dengan ini peneliti akan membahas dan menganalisis mengenai pelestarian seni tradisional dengan judul penelitian **Strategi Komunikasi Ketua Sanggar Seni Pasaman Saiyo dalam Melestarikan Seni Tradisional Minang**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pernyataan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Namun dengan demikian terdapat kaitan antara masalah dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “*Strategi Komunikasi Sanggar Seni Pasaman Saiyo dalam Meningkatkan Pelestarian Seni Tradisional Minangkabau di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman*”

Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yakni untuk: Mengetahui strategi komunikasi sanggar seni Pasaman Saiyo dalam meningkatkan pelestarian seni tradisional Minangkabau di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap riset diharapkan menghasilkan keuntungan, baik dalam konteks teoritis maupun praktis. Dalam penelitian kualitatif, manfaatnya cenderung bersifat teoritis, berkontribusi pada pengembangan ilmu, sementara juga tidak menutup kemungkinan memberikan kontribusi praktis dengan membantu memecahkan masalah. Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pemahaman tentang strategi komunikasi sanggar pasaman saiyo dalam meningkatkan pelestarian seni tradisional minangkabau di Kecamatan Lubuk Sikaping, diharapkan dapat memberi kontribusi khususnya berkaitan dengan penerapan ilmu sosial (Ilmu Komunikasi) mengenai strategi komunikasi dalam sebuah sanggar seni.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis, penelitian ini dapat digunakan bagi pihak-pihak sebagai berikut:

Memberikan wawasan kepada pembaca mengenai strategi komunikasi sanggar seni pasaman saiyo dalam melestarikan seni tradisional minangkabau.

Bagi mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah informasi serta mengembangkan ilmu mengenai Strategi Komunikasi

Sebagai syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip, mengarang ulang, atau menyebarkan secara komersial tanpa izin dari UIN Suska Riau. Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip, mengarang ulang, atau menyebarkan secara komersial tanpa izin dari UIN Suska Riau. Dilarang mengutip, mengarang ulang, atau menyebarkan secara komersial tanpa izin dari UIN Suska Riau. Dilarang mengutip, mengarang ulang, atau menyebarkan secara komersial tanpa izin dari UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi, ini maka penulis membaginya menjadi VI (enam) Bab. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini, didalamnya akan memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini membahas tentang sejarah, visi dan misi, profil, program, struktur organisasi, tugas divisi, logo dan lokasi sanggar seni pasaman saiyo di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian serta pembahasan mengenai strategi komunikasi sanggar seni pasaman saiyo dalam melestarikan seni tradisional minangkabau di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

BAB VI : PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Daftar yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu dilakukan untuk menjelaskan posisi yang sedang dilaksanakan di antara hasil-hasil penelitian dan buku-buku terdahulu. Oleh karena itu untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti menjiplak karya orang lain maka peneliti mempertegas perbedaan antara masing-masing fokus pada masalah yang di bahas pada skripsi sebelumnya dengan fokus pada masalah yang akan diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Imam Aminuddin/ Strategi Komunikasi Sanggar Bathin Galang Dalam Mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Meranti Provinsi Riau (2019), Hasil penelitian dalam kajian ini dapat disimpulkan bahwa Strategi komunikasi sanggar bathin galang dalam mensosialisasikan desa wisata ialah dengan menggunakan strategi komunikasi, yakni dengan melakukan sosialisasi secara langsung oleh ketua sanggar serta memperkenalkan pariwisata kebudayaan daerah Bogor kepada pihak luar daerah maupun luar negeri dalam berbagai event budaya lokal baik secara nasional maupun internasional. Selain itu sosialisasi dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan Lembaga pemerintah maupun Lembaga swasta dan juga Instansi terkait. (AMINUDDIN, 2019) Perbedaan penelitian ini dengan penelitian selanjutnya adalah pada penelitian sebelumnya meneliti strategi komunikasi sanggar bathin galang dalam mensosialisasikan desa wisata, sedangkan penelitian yang akan diteliti ialah meneliti strategi komunikasi suatu kelompok sanggar seni untuk melestarikan seni tradisional minang. Persamaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada tujuan peneliti yang sama sama meneliti strategi komunikasi pada suatu sanggar.

Penelitian yang dilakukan oleh Suci Ramadhani/ Strategi Komunikasi Puskesmas Balai Makam Dalam Meningkatkan Program Imunisasi Balita di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis (2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan kepada masyarakat melalui sosialisasi dari tim langsung kelapangan kemudian ada juga dengan media komunikasi diantaranya melalui penyebaran brosur dan poster tentunya berisi bahasa yang mudah dimengerti. Perbedaan dalam penelitian ini pada objek peelitiannya, penelitian ini menganalisis strategi komunikasi puskesmas yaitu pelayananan masyarakat, Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sam membahas mengenai strategi komunikasi. (RAMADHANI, 2024)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Audina Ayu Putri/ Strategi Komunikasi Pembangunan Komunitas Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) dalam Pemberdayaan Masyarakat Pinggiran Sungai Deli Kota Medan (2021) Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan ialah strategi pemasaran dengan perencanaan penjualan dan Kerjasama, selain itu dengan strategi desain instruksional agar mampu mengkomunikasikan tujuan. Serta strategi partisipasi agar komunitas lain juga dapat bergabung untuk memberikan edukasi. Dalam penelitian ini pemberdayaan masyarakat yang dilakukan agar dapat membantu keadaan masyarakat sekitar dalam semua aspek. Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian ini membahas mengenai pembangunan komunitas, Persamaan pada penelitian ini adalah penelitian membahas mengenai strategi komunikasi pelestarian keseniannya. (Putri, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Zakaria, F/ Komunikasi Krisis dalam Partai Politik (Strategi Komunikasi Krisis Dewan Pengurus Pusat Partai Kebangkitan Bangsa dalam Penanganan Konflik Pasca Pemecatan Muhaimin Iskandar sebagai Ketua Umum Dewan Ta). (2010) Hasil penelitian menunjukkan strategi komunikasi krisis yang dilakukan DPP PKB mencapai tujuannya lewat tercapainya istilah antara Abdurrahman Wahid dengan Muhaimin Iskandar, serta kembalinya pengurus-pengurus teras partai. Humas partai, yang meskipun secara structural telah terpecah akibat konflik, mampu menjalankan tugasnya sebagai alat bagi organisasi untuk berkomunikasi serta membangun pemahaman bersama dalam situasi konflik lewat pendekatan-pendekatan komunikasi persuasif. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pembahsan penelitian ini yaitu mengenai komunikasi politik Persamaan dalam penelitian ini addalah pembahasan mengenai komunikasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Andre /Strategi Komunikasi Komunitas Parkour Banjarmasin untuk Menarik Minat Anggota Baru (2019). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi parkour Banjarmasin dalam merekrut anggota baru adalah dengan memperhatikan unsur-unsur komunikasi itu sendiri seperti strategi mengenal khalayak yang berpotensi. Kemudian hambatan dalam merekrut anggota ialah masih adanya anggapan olahraga parkour termasuk olahraga berbahaya. Upaya mengatasi hambatan untuk menarik minat anggota dengan membuat semua anggota merasa nyaman serta memberi motivasi kepada seluruh anggota. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu, mengenai strategi komnikasi pada menarik minat bergabung. Persamaan dalam penelitian ini yaitu mengenai strategi komunikasi komunitas.

Penelitian yang dilakukan Aprilia Lianjani /Strategi Komunikasi Pemerintahan Kota Tangerang Selatan dalam Mensosialisasikan Program Smart City (2018). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpulkan bahwa strategi komunikasi pemerintahan Kota Tangerang Selatan dalam mensosialisasikan program *smart city* melalui 5 tahap dari penelitian, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Kemudian ada pula faktor pendukung dan penghambat dalam mensosialisasikan program *smart city*. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu membahas mengenai strategi komunikasi pemerintahan. Persamaannya adalah membahas strategi komunikasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni / Strategi Komunikasi Pemimpin Adat Dalam Pelestarian Budaya Kampung Bali di Kandis Kabupaten Siak (2023). penelitian ini strategi komunikasi pada indikator tahapan perencanaan setiap dilakukannya suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka perlu adanya proses perencanaan strategis yang terstruktur, pelaksanaan kegiatan darmawacana, kitabweda, pancayatna penyuluhan kepada masyarakat kampung bali. Dalam Komunikasi mereka memiliki benda yaitu alekul benda tersebut mereka gunakan untuk sebagai sarana informasi jika akan melakukan suatu perkumpulan di pura. Dalam evaluasi ini mereka saling menegur jika melakukan kesalahan terhadap sesama bahkan mereka selalu menyebut bomsanti santi hom sesuai dengan tradisi masyarakat kampung bali. Strategi komunikasi pemimpin adat kampung bali dikandis Kabupaten Siak berupa toleransi, gotong royong, tolong menolong, saling menghargai dan lainnya. Perbedaan penelitian ini yaitu membahas strategi komunikasi pemimpin adat. Persamaannya itu membahas strategi komunikasi pelestarian budaya.

2.2 Landasan Teori

Menurut Kerlinger, Teori adalah kumpulan konsep, definisi, dan proposisi yang digunakan untuk melihat fenomena secara sistematis dan komprehensif, dengan menjelaskan hubungan antara variabel, sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena. (Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H., 2020). Dalam melakukan penelitian, adanya teori menuntun Langkah dalam melakukan proses dilakukannya penelitian dilapangan. Dengan adanya teori dalam penelitian dapat memperkuat riset sehingga diterima sebagai temuan yang terakui oleh pihak lain.

1. Strategi Komunikasi

Pengertian Strategi

Menurut Johnson dan Scholes strategi ialah arah dan ruang lingkup dari sebuah organisasi atau lembaga dalam jangka panjang, yang mencapai keuntungan melalui konfigurasi dari sumber daya dalam lingkungan yang menantang, demi memenuhi kebutuhan pasar dan suatu kepentingan. (Mubarok, N : 2017).

Dalam upaya mencapai tujuan organisasi, istilah "strategi" awalnya berasal dari dunia militer dan umumnya dijelaskan sebagai "langkah-langkah yang digunakan oleh para jenderal untuk meraih kemenangan dalam peperangan." Namun, saat ini, istilah tersebut telah merambah ke berbagai jenis organisasi, dan konsep dasarnya tetap sama meskipun aplikasinya disesuaikan dengan jenis organisasi yang menggunakan strategi. Secara esensial, manajemen puncak terlibat dalam suatu bentuk "pertempuran" khusus, yang menggambarkan perjuangan untuk mencapai tujuan tertentu. Secara konseptual, strategi dapat diartikan sebagai panduan umum dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Bagi para manajer, istilah "strategi" dapat dijelaskan sebagai suatu rencana besar yang ditetapkan untuk jangka panjang, dengan tujuan berinteraksi dalam lingkungan yang penuh persaingan guna mencapai tujuan perusahaan. Strategi ini seolah menjadi rencana permainan yang akan dijalankan oleh perusahaan. Dalam strategi tersebut, perusahaan memperlihatkan pemahaman mengenai bagaimana, kapan, dan di mana mereka bersaing, dengan siapa mereka akan bersaing, dan untuk tujuan apa persaingan tersebut dilakukan. Dengan kata lain, strategi menjadi pedoman perusahaan dalam menghadapi tantangan persaingan dengan cara yang terencana dan berorientasi pada tujuan jangka panjang.

Strategi dapat diartikan dari setidaknya dua sudut pandang yang berbeda. Pertama, strategi dapat dipahami dari perspektif mengenai apa yang akan dilakukan oleh suatu organisasi. Kedua, strategi juga dapat dipahami dari sudut pandang mengenai apa yang akhirnya dilakukan oleh organisasi tersebut, apakahtindakannya memang telah direncanakan sejak awal atau tidak. Dalam pandangan pertama, strategi dianggap sebagai suatu "program" yang luas, dirancang untuk merumuskan dan mencapai tujuan organisasi serta menjalankan misinya. Dengan kata lain, strategi merupakan suatu rencana besar yang membimbing organisasi untuk mencapai tujuan dan menjalankan misi yang telah ditetapkan.

Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan sebuah proses interaksi antara sesama makhluk tuhan baik dengan menggunakan simbol-simbol, sinyal-sinyal, maupun perilaku dan tindakan. Pengertian komunikasi ini paling tidak melibatkan dua orang atau lebih dengan menggunakan cara-cara berkomunikasi yang biasa dilakukan oleh seseorang seperti melalui lisan, tulisan mau pun sinyal-sinyal nonverbal (Zamzami, W.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S., 2021) Komunikasi merupakan suatu rangkaian proses yang melibatkan penyampaian pesan atau informasi dari satu individu atau kelompok kepada individu atau kelompok lainnya dengan tujuan agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Proses ini dapat terjadi melalui berbagai medium, baik secara lisan maupun nonverbal, dimana penyampaian pesan dapat melibatkan kata-kata, ekspresi wajah, gerakan tubuh, atau lambang-lambang verbal lainnya.

Para ahli mengartikan komunikasi sebagai suatu proses yang memungkinkan seseorang untuk mentransmisikan rangsangan atau lambang-lambang verbal kepada pihak lain dengan tujuan memengaruhi atau mengubah perilaku mereka. Dalam konteks ini, komunikasi tidak hanya seken dar pertukaran kata-kata, melainkan juga melibatkan pemahaman simbol-simbol verbal yang dapat memicu perubahan dalam cara individu atau kelompok merespon rangsangan tersebut. Oleh karena itu, komunikasi merupakan landasan penting dalam interaksi manusia, memungkinkan terjadinya pertukaran ide, pemahaman, dan pengaruh di dalam berbagai konteks kehidupan.

c. Strategi Komunikasi

Pengertian strategi komunikasi menurut Rogers dalam (Wijaya, I. S : 2015) adalah rencana yang dibuat untuk merubah cara orang bertindak dalam jumlah yang lebih besar dengan cara menyampaikan ide-ide baru. Sementara menurut Middleton, strategi komunikasi adalah gabungan terbaik dari semua unsur komunikasi, mulai dari orang yang berbicara, pesan yang disampaikan, saluran komunikasi, hingga pengaruh atau efek yang diinginkan, semuanya dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang paling efektif. Dengan kata lain, strategi komunikasi ini merupakan cara terencana untuk membuat perubahan perilaku orang atau mencapai hasil yang diinginkan dalam berkomunikasi.

Pemilihan strategi dalam perencanaan komunikasi merupakan tahap yang sangat penting, dan perlu dilakukan dengan cermat. Kesalahan dalam memilih strategi dapat berakibat fatal, terutama dalam hal kehilangan waktu, sumber daya, dan tenaga. Konsep strategi komunikasi di sini dianggap sebagai bagian yang tak terpisahkan dari perencanaan komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sementara itu, perencanaan strategik memiliki peran sebagai keputusan komunikasi dalam skala besar untuk program jangka panjang. Dengan kata lain, pemilihan strategi menjadi elemen krusial dalam upaya mencapai hasil yang diinginkan dalam komunikasi,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sementara perencanaan strategik membentuk kebijakan komunikasi dalam skala makro untuk jangka waktu yang lebih panjang.

Tujuan Strategi Komunikasi

Pemilihan strategi dalam perencanaan komunikasi merupakan tahap yang sangat penting, dan perlu dilakukan dengan cermat. Kesalahan dalam memilih strategi dapat berakibat fatal, terutama dalam hal kehilangan waktu, sumber daya, dan tenaga. Konsep strategi komunikasi di sini dianggap sebagai bagian yang tak terpisahkan dari perencanaan komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sementara itu, perencanaan strategik memiliki peran sebagai keputusan komunikasi dalam skala besar untuk program jangka panjang. Dengan kata lain, pemilihan strategi menjadi elemen krusial dalam upaya mencapai hasil yang diinginkan dalam komunikasi, sementara perencanaan strategik membentuk kebijakan komunikasi dalam skala makro untuk jangka waktu yang lebih panjang.

Adanya strategi komunikasi dalam penelitian digunakan untuk mencapai tujuan dari suatu rencana tertentu. Menurut Liliweri, A(2010) Tujuan dari strategi komunikasi sebagai berikut:

- 1) Memberitahu
Tujuan utama dari strategi komunikasi adalah pemberitahuan, yaitu penyampaian tentang kapasitas dan kualitas informasi. Oleh karena itu, informasi yang akan dipromosikan harus sebisa mungkin terkait dengan informasi inti dari seluruh informasi yang dianggap penting.
- 2) Mendidik
Tujuan strategi komunikasi harus bersifat mendidik, artinya setiap informasi harus disajikan dalam format yang mendidik.
- 3) Menyebarkan informasi
Salah satu tujuan komunikasi adalah memberikan informasi kepada khalayak luas. Diupayakan agar informasi yang disampaikan bersifat spesifik dan terkini.
- 4) Memotivasi
Tujuan strategi komunikasi adalah untuk memberikan motivasi. Artinya, seorang komunikator harus berusaha agar informasi yang disampaikan dapat memotivasi masyarakat.
- 5) Mendukung pembuatan keputusan
Untuk membuat keputusan, informasi yang dikumpulkan harus dikategorikan dan dianalisis dengan cermat sehingga dapat menjadi informasi utama bagi pembuat keputusan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Tahapan Strategi Komunikasi

Agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai, dibutuhkan proses perencanaan strategis yang terorganisir dengan baik. Dalam konteks strategi komunikasi yang telah dibahas sebelumnya, terdapat integrasi antara langkah-langkah perencanaan komunikasi dan aspek-aspek manajemen.

Menurut Sri Wahyuni (2023) Strategi komunikasi merupakan perpaduan dari model tahapan perencanaan komunikasi dan tahapan manajemen, yakni meliputi: Perencanaan, Pelaksanaan, Komunikasi, dan Evaluasi.

Perumusan Strategi atau Perencanaan

Tahap ini melibatkan pembangunan visi dan misi, identifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, penentuan kekuatan dan kelemahan internal organisasi, penetapan tujuan jangka panjang, penyusunan strategi alternatif, serta penetapan sasaran yang spesifik. Oleh karena itu, dalam proses perumusan diperlukan strategi untuk memilih atau menentukan sumber (komunikator), pesan media, target audiens (segmen), dan dampak yang diharapkan perencanaan.

Perencanaan merupakan langkah-langkah yang diambil setelah memperoleh hasil penelitian. Fokus perencanaan tersebut adalah pada komunikasi. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk menentukan sumber, pesan, media, target audiens, dan dampak yang diharapkan.

Pelaksanaan atau Implementasi Strategi

Implementasi strategi sering disebut dengan “tahapan aksi” dari manajemen strategis. Mengimplementasikan strategi melibatkan mobilisasi seluruh struktur organisasi untuk mengubah rencana strategis menjadi tindakan konkret. Tahap pelaksanaan dapat meliputi kegiatan seperti tayangan di televisi, wawancara di radio, penempatan iklan di surat kabar, dan pengiriman tim penyuluhan untuk berinteraksi langsung dengan komunitas di lokasi yang ditargetkan.

Komunikasi

Komunikasi adalah topik yang sering dibahas dan memiliki beragam makna. Secara terminologi, komunikasi merujuk pada proses penyampaian pesan dari satu individu kepada individu lainnya. Dengan demikian, komunikasi melibatkan manusia dalam berbagai konteks seperti hubungan personal, kelompok, organisasi, dan masyarakat, di mana pesan-pesan disampaikan, diterima, dan dibuat untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Evaluasi Strategi

Mengevaluasi strategi sangat diperlukan karena kesuksesan hari ini tidak menjamin kesuksesan untuk keesokan harinya. Kesuksesan selalu menciptakan masalah baru dan berbeda. Tahap terakhir ini merupakan cara yang utama untuk memperoleh informasi tentang apakah strategi-strategi yang telah dirumuskan sudah berjalan dengan baik atau belum. Tiga hal yang perlu dilakukan dalam evaluasi adalah: meninjau kembali faktor internal dan eksternal dari dasar strategi, mengukur hasil dari implementasi, serta melakukan tindakan perbaikan.

Menurut (Fajar, 2012) Untuk menentukan strategi komunikasi, terdapat langkah-langkah perumusan proses strategi komunikasi sebagai berikut:

Mengenal Khalayak

Mengenal khalayak merupakan langkah awal bagi komunikator dalam melakukan usaha komunikasi yang efektif. Khalayak bersifat aktif, sehingga antara komunikator dan komunikan bukan saja terjadi saling terkait, tapi juga saling memberi pengaruh. Dalam proses komunikasi baik komunikator dan khalayak mempunyai kepentingan yang sama. Untuk itu mengenal khalayak menjadi faktor penting dalam menentukan strategi komunikasi

b. Menyusun Pesan

Dalam waktu yang sama, seorang komunikan dapat menerima berbagai pesan dari berbagai sumber. Oleh karena itu, penyusunan pesan harus dilakukan dengan hati-hati agar pesan yang kita sampaikan menarik bagi komunikan. Menyusun pesan berarti menentukan tema dan materi. Syarat utama untuk mempengaruhi audiens adalah pesan tersebut harus mampu menarik perhatian mereka. Ada dua rumus yang relevan untuk ini. Pertama adalah prosedur from attention to action, yang berarti membangkitkan perhatian (attention) untuk kemudian mendorong individu atau kelompok melakukan tindakan (action) sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Kedua adalah rumus klasik AIDDA: attention, interest, desire, decision, dan action. Ini berarti penyampaian pesan dimulai dengan membangkitkan perhatian (attention), kemudian menumbuhkan minat (interest), sehingga audiens memiliki keinginan (desire) untuk menerima pesan yang disampaikan, dan akhirnya membuat keputusan (decision) untuk menerapkannya dalam tindakan (action).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Menetapkan Metode

Efektivitas komunikasi dipengaruhi oleh isi pesan yang kuat dan kesesuaian dengan kondisi audiens, serta metode penyampaian yang digunakan.

Menurut Anwar Arifin, ada dua aspek dalam metode penyampaian: cara pelaksanaan dan bentuk isi pesan (Syauqinal, L & Ichsan, S. S., 2022)

Dari segi pelaksanaan, terdapat dua bentuk:

- 1) *Redundancy*
Mempengaruhi audiens dengan mengulang-ulang pesan.
- 2) *Canalizing*
Memahami dan meleliti pengaruh kelompok terhadap individu atau audiens.

Dari segi bentuk isi pesan, terdapat beberapa metode:

- 1) Informatif
Menyampaikan pesan berdasarkan fakta dan data yang benar, memberikan penerangan dengan apa adanya.
- 2) Persuasif
Mempengaruhi audiens dengan membujuk, baik melalui pemikiran maupun perasaan mereka, dengan menciptakan situasi yang mudah terpengaruh.
- 3) Eduktif
Mempengaruhi audiens dengan menyampaikan pesan yang berisi pendapat, fakta, dan pengalaman, untuk tujuan mendidik.

Penggunaan Media

Penggunaan media merupakan suatu saluran penyalur gagasan, ide, sebagai bentuk atau jembatan yang dapat memberi pengaruh terhadap masyarakat. Bentuk media yang dapat menjangkau khalayak dengan jumlah yang lebih besar saat ini dapat berupa media online, internet, maupun jaringan lainnya.

3. Sanggar Seni

Dilansir dari Wikipedia bahasa Indonesia, sanggar merupakan suatu tempat atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekumpulan orang untuk melakukan suatu kegiatan. Sanggar sendiri digunakan sebagai istilah suatu tempat yang biasa digunakan untuk kegiatan sanggar badah, sanggar seni, sanggar kerja, ataupun sanggar anak. Namun pada penelitian ini akan dikaji lebih dalam mengenai sanggar seni.

Menurut Setyawati dalam (Tessya Cynthia Pertiwi, dkk : 2017) sanggar adalah suatu wadah, tempat atau perkumpulan baik individu ataupun kelompok yang pada umumnya program serta tujuan demi



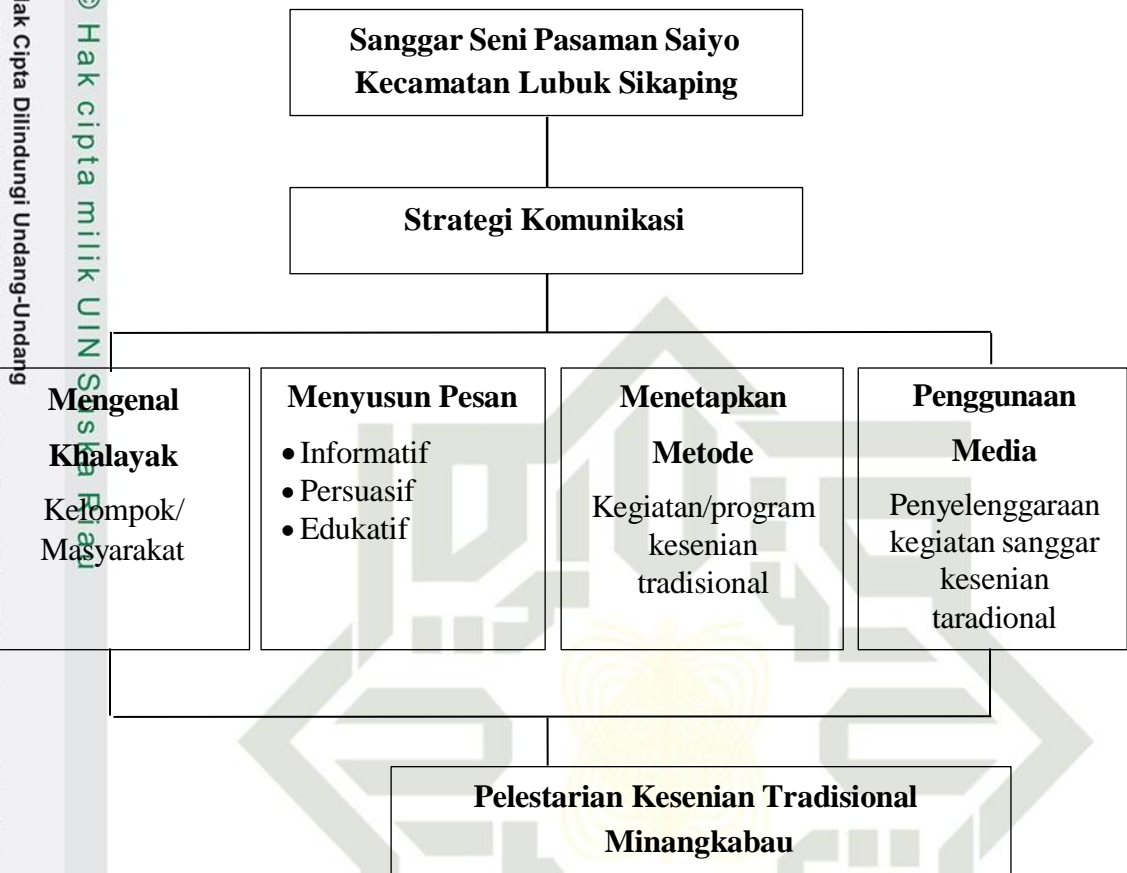
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

munculnya ide-ide baru, kemudian dikembangkan sehingga hasilnya dapat disampaikan pada masyarakat umum dan diterima serta dapat dinikmati masyarakat. Sanggar, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bisa memiliki dua arti yang berbeda. Pertama, "sanggar" bisa menjadi tempat khusus untuk beribadah atau berdoa yang terletak di halaman rumah. Ini terkait dengan aktivitas keagamaan atau spiritual. Kedua, "sanggar" juga dapat merujuk pada tempat dimana orang berkumpul untuk melakukan kegiatan seni seperti menari atau melukis. Jadi, kalimat tersebut menjelaskan bahwa "sanggar" bisa berarti tempat untuk beribadah di halaman rumah atau sebagai tempat untuk melakukan kegiatan seni yang kreatif. Sanggar seni "Pasaman Saiyo" sendiri merupakan wadah kesenian yang beragam baik seni musik, seni tari dll. Sanggar seni ini berada di Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman.

3 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan model konseptual berupa teori yang berkaitan dengan berbagai faktor masalah yang dianggap penting. Berdasarkan pembahasan teori tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi sanggar seni pasaman saiyo dalam melestarikan seni tradisional Minangkabau di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

Dalam penelitian ini, peneliti membedahnya dalam beberapa fokus membentuk kerangka berpikir. Dengan demikian, hasil analisis tersebutlah yang akan menjadi kesimpulan sementara peneliti untuk dijadikan sebagai karya ilmiah yang utuh. Berdasarkan hal tersebut dapatlah digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: peneliti



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

BAB III METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif, dapat diartikan sebagai suatu rangkaian atau kegiatan yang menyangkut masalah baik secara sudut pandang ataupun secara praktis.

Pendekatan kualitatif deskriptif ini dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang lisan, tulisan, dan perilaku yang diamati baik individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang bersifat umum. Metode penelitian ini juga digunakan sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kalimat-kalimat, kata-kata yang tertulis dari sesuatu hal yang sudah diamati.

2.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini bersumber pada dua jenis sumber data, yakni:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan informasi atau sumber data yang didapatkan langsung dari sumber asli. Untuk memperoleh data primer, peneliti harus mengumpulkan data secara langsung dan tidak melalui perantara. Data primer dapat berupa orang-orang secara kelompok atau individual, hasil peninjauan atau penelitian terhadap suatu kejadian, dan hasil pengujian yang berkaitan dengansanggar seni Pasaman Saiyo di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan penelitian yang menggunakan data yang sudah ada dengan proses analisa terhadap data tersebut yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data skunder merupakan penelitian yang sumber datanya diperoleh peneliti dengan cara tidak lansung melalui media perantara.

Pada umumnya data skunder berupa catatan atau laporan historis yang sudah disusun dalam arsip yang tidak dipublikasikan atau yang dipublikasikan. Data sekunder meliputi data atau informasi yang bersumber dari dokumen, artikel, buku dan lain-lain yang berkaitan dengan sanggar seni Pasaman Saiyo dalam melestarikan seni tradisional Minangkabau di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.



3.3

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sanggar Seni Pasaman Saiyo Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman yang beralamat di Kecamatan Sikaping Kabupaten Pasaman. Waktu penelitian yang diperkirakan peneliti akan dilaksanakan dengan durasi waktu kurang lebih 2 bulan, yakni pada bulan Mei s/d Juli 2024.

Subjek/Informan Penelitian

Subjek atau informan dalam penelitian ini adalah Ketua Sanggar Seni Pasaman Saiyo, Pelatih Sanggar Seni Pasaman Saiyo, dan Anggota Sanggar Seni Pasaman Saiyo Kecamatan Lubuk Sikaping. Berikut informan dalam penelitian

Tabel 3.1
Informan Penelitian

Nama Informan dan Jabatan
Syaiful Mirwan Ketua Sanggar Seni Pasaman Saiyo
Ricky Riswandi Pengelola sosial media Sanggar Seni Pasaman Saiyo
Mahammad hanif Anggota Sanggar Seni Pasaman Saiyo
Yogi andika Anggota Sanggar Seni Pasaman Saiyo

Sumber data: sanggar seni pasaman saiyo

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi ialah sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengumpulan data untuk mengetahui setiap gejala yang tampak dalam objek penelitian secara sistematis dengan proses pengamatan dan pencatatan. Aktivitas penulisan yang dilakukan secara sistematis dengan mengamati hal berkaitan dengan ruang, tempat pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa dan tujuan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh penemuan yang valid secara keseluruhan.

Dalam penelitian observasi ini peneliti terlibat langsung dalam mengamati sanggar seni Pasaman Saiyo Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teknik Wawancara

© Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi melalui tanya jawab atau percakapan yang sifatnya mendalam. Pada proses wawancara, tehnik pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan pertanyaan dengan cara bertatap muka secara langsung oleh pewawancara kepada terwawancara. Peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam dengan berbagai informan untuk mendapatkan data mengenai sanggar seni Pasaman Saiyo Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

3. Teknik Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Dokumen yang diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan, serta dipadukan membentuk satu kajian yang utuh.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi dokumentasi dengan mengumpulkan data kegiatan sanggar yang diperoleh dari Sanggar Seni Pasaman Saiyo Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

2.6 Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan metode atau langkah-langkah pengamatan dengan wawancara untuk mendapatkan informasi melalui informan dengan melakukan pengecekan ulang terhadap data atau informasi dari hasil penelitian untuk melihat kebenaran dari data tersebut. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah sebuah data yang valid. Valid yang dimaksud ialah data tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang sudah ada sebelumnya.

Dengan itu, peneliti menggunakan metode observasi untuk memperoleh data yang akan diteliti, serta metode studi dokumentasi untuk mengumpulkan data tersebut. Dengan menggunakan kedua metode tersebut peneliti akan mudah mendapatkan informasi data yang dibutuhkan peneliti.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis atau teratur yang dapat diperoleh melalui observasi, catatan lapangan serta dokumentasi dengan cara menyusun data dalam kategori, menjabarkan kedalam kelompok, menyusun dalam pola, memilih yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

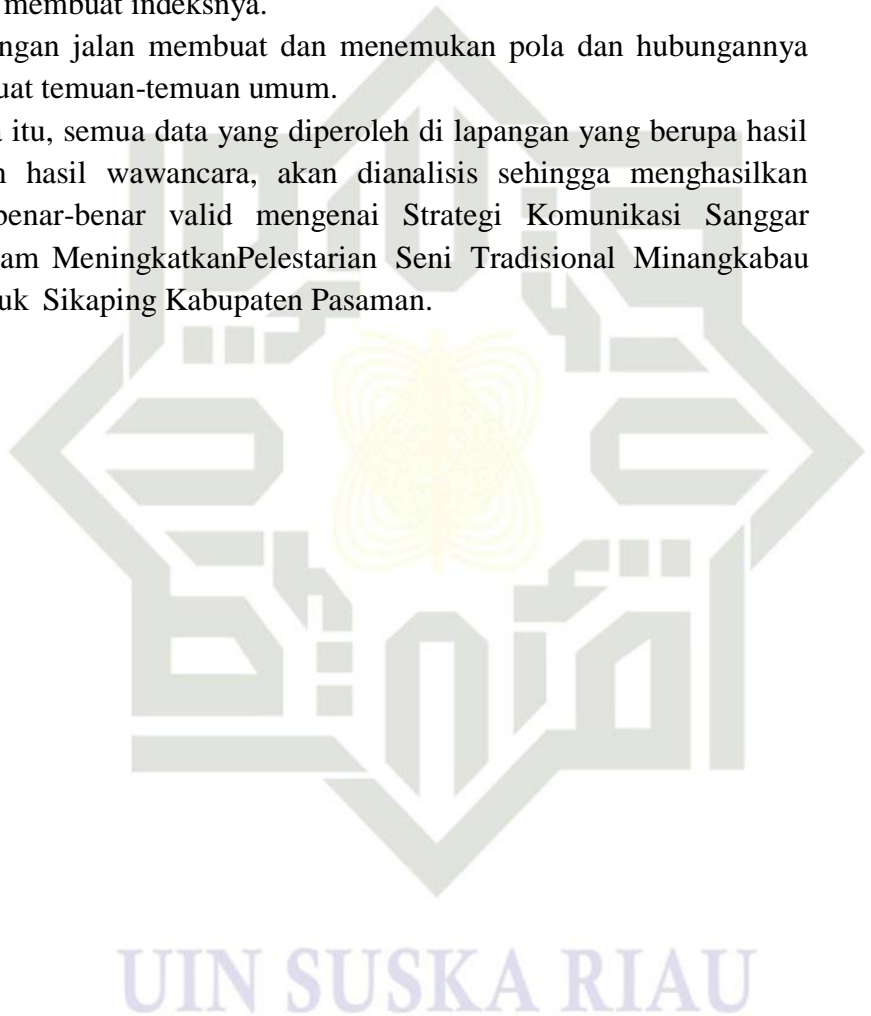


2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Analisis data pada suatu kajian untuk masalah reduksi data, penarikan atau verifikasi ke dalam gambar secara berurutan untuk memahami struktur dari suatu fenomena-fenomena yang berlaku dilapangan. Hal ini dilakukan untuk mengelompokkan, mengatur, dan mengurutkan masing-masing data yang digunakan. Analisis data menggunakan model analisis data kualitatif yang prosesnya berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat, dalam hal ini mencatat menghasilkan catatan lapangan.
2. Mengumpulkan, memilah, mengklarifikasi, mensistensikan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya.
3. Berfikir, dengan jalan membuat dan menemukan pola dan hubungannya serta membuat temuan-temuan umum.

Oleh karena itu, semua data yang diperoleh di lapangan yang berupa hasil dari observasi dan hasil wawancara, akan dianalisis sehingga menghasilkan penjelasan yang benar-benar valid mengenai Strategi Komunikasi Sanggar Masyarakat Saiyo dalam Meningkatkan Pelestarian Seni Tradisional Minangkabau Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.



BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Sejarah Berdirinya Sanggar Seni Pasaman Saiyo

Sumatera Barat adalah rumah bagi etnis Minangkabau dan Mentawai, walaupun wilayah adat Minangkabau sendiri lebih luas dari wilayah administratif provinsi Sumatera Barat saat ini. Pada pertengahan tahun 2024, provinsi ini memiliki penduduk sebanyak 5.788.436 jiwa, dengan mayoritas beragama Islam. Sumatera Barat terdiri dari 12 kabupaten dan 7 kota dengan pembagian wilayah administratif sesudah kecamatan di seluruh kabupaten (kecuali kabupaten Kepulauan Mentawai) dinamakan sebagai nagari.

Minangkabau merupakan salah satu suku terbesar dan terkenal di Indonesia yang berada di tengah Pulau Sumatra, yang sebagian besar masuk ke dalam provinsi Sumatera Barat. Kata Minangkabau berasal dari dua kata, yakni Minang dan Kabau, yang berarti menag kerbau, atau memenangkan peperangan dengan memakai sistem adu kerbau. Walaupun secara hitungan masyarakat suku Minangkabau hanya berupa 3% dari seluruh penduduk Indonesia, mereka adalah kelompok etnis terbesar keempat setelah masyarakat Jawa, Sunda, dan Madura. Salah satu hal yang paling unik di Minangkabau adalah mereka adalah satu-satunya suku tertua di Indonesia yang masih menerapkan sistem matrilineal. Juga masyarakat suku Minangkabau juga masih memegang teguh kesenian mereka karena memang, kesenian mereka berasal dari alam itu sendiri, baik dari apa yang dilihat, didengar, dirasa, dan diraba. Seperti pepatah Minangkabau yang mengatakan, "Alam takambang jadi guru," yang berarti bahwa alamlah yang mengajarkan masyarakat Minangkabau segala hal, termasuk kesenian itu sendiri. Juga karena kesenian Minangkabau merupakan sesuatu yang indah yang diciptakan oleh suku tersebut, para pemangku adat juga mengungkapkan bahwa memang mereka belajar dari alam.

Sanggar seni pasaman saiyo berdiri pada tahun 2013 seiring dengan pesatnya perkembangan disegala bidang, maka berbagai dampak pengembangan juga mempengaruhi masyarakat daerah khususnya bagi generasi muda di daerah Pasaman, terutama berhubungan dengan hal seni dan budaya yang berasal dari luar negeri, dimana budaya tersebut kurang sesuai dengan moral budaya yang ada dipasaman. Guna mengimbangi seni dan budaya dari luar maka kami seniman yang ada di Pasaman dan generasi muda berupaya untuk melestarikan dan mengembangkan seni budaya daerah, sehingga mereka tidak terpengaruh kedalam budaya asing yang berkembang pesat serta dapat menyalurkan minat dan bakat seni yang mereka miliki.

Proses terbentuknya sanggar seni pasaman saiyo lubuk sikaping berawal dari (saya dan kawan kawan) yang kebetulan satu kelompok seni yang seperjuangan di satu universitas, pada suatu waktu kami semua, mengadakan

suatu pertunjukkan seni, meliputi seni tari dan musik tradisional yang melibatkan anak sekolah, ternyata pertunjukkan itu sukses sehingga banyak apresiasi dari anak-anak tua murid dan masyarakat, sehingga akhirnya kami bisa mendirikan suatu pertunjukkan sebagai tempat untuk mengembangkan minat dan bakat anak-anak terhadap seni tradisional.

Oleh karena itu pada tahun 2013 didirikanlah sanggar seni pasaman saiyo yang bersifat independen dan tidak berhubungan dengan pemerintah atau partai manapun.

Fungsi sanggar

1. Menyediakan wadah pada masyarakat yang berminat dibidang seni dan budaya
2. Menyalurkan bakat generasi muda.
3. Melestarikan, mengembangkan, dan membangkitkan seni budaya tradisi
4. Serta memberi hiburan bagi masyarakat

2. Visi dan Misi Sanggar

Visi

1. Meningkatkan sdm yang berkualitas dengan berlandaskan kekeluargaan demi terwujudnya karya seni yang dapat memberi manfaat bagi masyarakat sekitar

Misi

1. Meningkatkan kualitas anggota sanggar
2. Memperkuat hubungan kekeluargaan antar internal dan eksternal anggota sanggar
3. Mengembangkan karya karya sanggar sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar

3. Struktur Pengurus Sanggar

Struktur Kepengurusan Sanggar Seni Pasaman Saiyo:

Ketua Sanggar	: Syaiful Mirwan
Pembina	: Ricky Riswandi
Sekretaris	: Piken Lestari
Bendahara	: Suharman
Divisi Tari	: Fattahul Anugraha, S.Sn, M.Sn
Divisi Musik	: Khairul Rijal
Divisi Pengelola Sosial Media	: M. Khairun Idham
Divisi Pengembangan Organisasi	: Yogi Andika
Divisi Peralatan dan Perlengkapan	: Febriadi Ikhsan
Penari	: Rahma Fadhila Maulya Indah Fatikas Nur Azizah Aktrias Ilhammi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pemusik

Helga Syafira
Keke
Adik
Esa Febriyani
: Muhammad Hanif
Alfida Julvi
Muhammad Rifandi
Elvan Risno Vandi
Rio Gatra
Nico Novri

4 Program Sanggar

1. Latihan rutin dilakukan 3x dalam seminggu pada pukul 15.00 – 17.00
2. Evaluasi
Seluruh anggota sanggar berkumpul untuk melakukan evaluasi selama Latihan
3. Rapat pengurus
Terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan ketua divisi untuk membahas keaktifan anggota selama Latihan
4. Pentas seni
Mengadakan pentas seni masing masing divisi, baik itu tari atau musik, sebagai wadah untuk generasi muda agar tertarik pada seni tradisional dan juga bisa ikut bergabung dengan sanggar seni seni pasaman saiyo.
5. Penerimaan anggota baru dilakukan kapan saja dalam satu tahun dengan ketentuan yang berlaku

UIN SUSKA RIAU

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Strategi komunikasi pelestarian kesenia tradisional minangkabau media sosial intagram Semakin lama eksistensi Minangkabau semakin memudar saat ini banyak dari generasi muda yang mulai melupakan budaya mereka sendiri. Generasi muda kian tak acuh terhadap seluk beluk kebudayaan Minangkabau seperti kesenian yang ada di dalamnya. sanggar pasaman saiyo menggunakan intagram sebagai media komunikasi guna mempromosikan budaya kesenian tradisional minangkabau secara terus menerus. Strategi komunkasi ini dilakukan sebagai bentuk perkembangan zaman yang semakin modern dengan jangkauan luas bagi sanggar kesenian pasaman saiyo. beberapa hambatan yang terjadi pada sanggar pasaman saiyo ini yaitu di antaranya:

1. Masih kurang terlihatnya sanggar seni pasaman saiyo pada pemerintah setempat sehingga sanggar sulit berkembang karna keterbatasan dana juga merupakan hambatan dari sanggar seni pasaman saiyo.
2. Sudah mulai berkurangnya minat anak-anak di kec lubuk sikaping untuk masuk dab belajar bersama dalam pelestarian seni tradisional minangkabau. Karna pengaruh budaya barat yang terus berkembang di indonesia sehingga menutunkan minat anak-anak yang ada di kec lubuk sikaping untuk berkecimpung dalam seni tradisional.
3. Belum adanya tempat latihan yang tetap atau permanen, sanggar seni pasaman saiyo masih latihan di rumah ketua atau anggota yang lain.
4. Sarana dan prasarana ang belum terpenuhi misalna alat musik masih ada beberapa yang sewa, baju tari juga hanya ada 1.
5. Alat produksi foto dan vidio seperti kamera, tripod, lighting yang belum memadai juga hambatan bagi sanggar untuk mengembangkan unggahan sosial media lebih baik.

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh sanggar seni pasaman saiyo masih belum optimal, masih banyak nya kekurangan dari mulai media, konten dan pengembangan sanggar. Pada penelitian ini, peeliti sangat menyayangkan hal ini karna melalui sanggar ini pelestarian seni tradisional minangkabau di kecamatan lubuk sikaping dapat berjalan, perlunya pengembangan lebih lanjut dengan melihat contoh perlunya peyebaran vidio dan foto melalui media yang lainnya misalnya tiktok, feacebok, youtube dan lainnya, guna mempermudah menyebarkan inormasi kepada siapa pun tidak hanya masyarakat lubuk sikaping namun satu indonesia.



UIN SUSKA RIAU

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan maka peneliti memberikan saran terhadap objek penelitian yaitu, dalam mencapai komunikasi yang baik maka perlunya pengetahuan mendalam dan terus mengikuti perkembangan zaman untuk mengembangkan suatu tempat atau sarana wisata yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang.

Maka dengan ini peneliti menyarankan terhadap sanggar seni pasamansaiyo untuk memperhatikan sanggar dengan melakukan komunikasi yang baik, mulai komunikasi internal hingga media sosial, media sosial sanggar seni pasamansaiyo perlu di kembangkan tidak hanya menggunakan media sosial untuk kepentingan sanggar dan pelestarian keseniaminang kabau. Perbaikan produksi audio dan foto juga sangat di perlukan, karna dengan hal itu sanggar dapat berkembang dan maju sehingga sanggar seni pasamansaiyo dapat bersaing dan melestarikan kesenian minang kabau.

1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Arinuddin, I. (2019) *Strategi Komunikasi Sanggar Bathin Galang dalam Mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokordi Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau*
- Arinuddin, I. (2019). *Strategi Komunikasi Sanggar Bathin Galang Dalam Mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor Di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provisi Riau*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Andre, M. (2019) *Strategi Komunikasi Komunitas Parkour Banjarmasin untuk Menarik Minat Anggota Baru*
- Arifin, A. (2014). *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armico.
- Sahardur, I. (2018). Kearifan Lokal Budaya Minangkabau dalam Seni Pertunjukan Tradisional Randai. *Jentera: Jurnal Kajian Sastra*, 7.2: 145-160.
- Pangara, H. (2007). *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Pangara, H. (2011). *Pengantar ilmu komunikasi*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rajar, M. (2012). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lianjani, A. (2018) *Strategi Komunikasi Pemerintahan Kota Tangerang Selatan dalam Mensosialisasikan Program Smart City*
- Giliwari, A. (2010). *Komunikasi serba ada serba makna. Kencana*
- Mubarok, N. (2017). Strategi pemasaran islami dalam meningkatkan penjualan pada Butik Calista. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*
- Patta Rapanna, S. E. (2016). *Membumikan Kearifan Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi. Vol. 1. . Sah Media: Sah Media*.
- Pertiwi, T. C., Suntoro, I., & Nurmalisa, Y. (2017). *Peranan Sanggar Budaya BandakhMakhga dalam Pelestarian Nilai Budaya Lampung di Sukadanaham* (Doctoral dissertation, Lampung University)



PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) [https://Ppid. Sumbarprov. Go.Id/](https://Ppid.Sumbarprov.Go.Id/)

Putri, A. A. (2021) *Strategi Komunikasi Pembangunan Komunitas Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) dalam Pemberdayaan Masyarakat Pinggiran Sungai Deli Kota Medan.*

Putri, A. A. (2021). *Strategi Komunikasi Pembangunan Komunitas Sanggar Anak Sungai Deli (Sasude) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pinggiran Sungai Deli Kota Medan.* Medan: Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Samadhani, S. (2024). *Strategi Komunikasi Puskesmas Balai Makam dalam Meningkatkan Program Imunisasi Balita di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.* Pekanbaru:

Sedyawati, E. (2010). *Budaya Indonesia Kajian Arkeologi, Seni dan Sejarah.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Simamora, P. R. (2020). Strategi Komunikasi Pemasaran Dinas Kebudayaan Dalam Memperkenalkan Festival Ketoprak Dor Sebagai Kearifan Lokal Kota Medan. *Jurnal Social Opinion: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 4.2: 125-136.

Sipayung, I. S. (2022). Strategi Komunikasi Dinas Kebudayaan Kota Medan dalam Melestarikan Tarian Serampang Dua Belas di Kota Medan. *Jurnal social opinion: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikas*, 138-152.

Sukoco, S. A. (2018). *New Komunikasi Pemasaran teori dan aplikasinya.* Pustaka Abadi.

Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). *Kajian teori dalam penelitian.* *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49-58

Sutardi, T. (2007). *Antropologi: Mengungkap keragaman budaya.* PT Grafindo Media Pratama.

Syauqina, L., & Ichsan, S. S. (2022). *Strategi Komunikasi Tentang Sosialisasi Ekspor Dan Impor Barang Bawaan Penumpang Oleh Bea Dan Cukai Kepada Penyedia Layanan Jasa Titip.* *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 8(1), 781-793

Triningtyas, D. A. (2016). *Komunikasi antar pribadi.* CV. AE Media Grafika.

Wahyuni, Sri (2023). Strategi Komunikasi Pemimpin Adat Dalam Pelestarian Budaya Kampung Bali di Kandis Kabupaten Siak.



UIN SUSKA RIAU

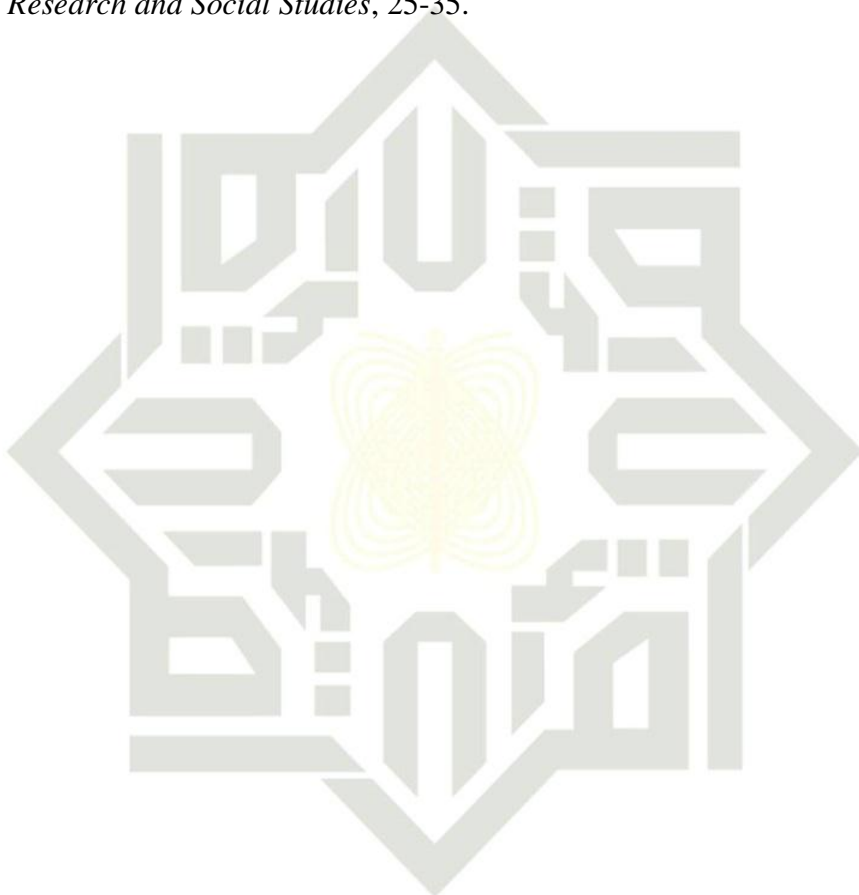
- Wijaya, I. S. (2015). Perencanaan dan Strategi Komunikasi dalam Kegiatan Pembangunan. *Lentera*.
- Kararia, F. (2010) *Komunikasi Krisis dalam Partai Politik (Strategi Komunikasi Krisis Dewan Pengurus Pusat Partai Kebangkitan Bangsa dalam Penanganan Konflik Pasca Pemecatan Muhaimin Iskandar sebagai Ketua Umum Dewan Ta)*
- Kanzami, W. S. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 25-35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

DOKUMENTASI WAWANCARA PENELITIAN



Wawancara dengan Bapak Mhd. Khairun Idham Pengelola Sosial Media

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024



Wawancara dengan Bapak Syaiful Mirwan Ketua Sanggar

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. **Dilarang** mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. **Dilarang** mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Muhammad Hanif Anggota Sanggar

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024



Wawancara dengan Yogi Andika Anggota Sanggar

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024



LAMPIRAN II

TRANSKRIP WAWANCARA DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

A. Strategi komunikasi mengenal khalayak

1. Bagaimana sanggar seni pasaman saiyo mengenalkan sanggar ini ke masyarakat?
2. Apakah sanggar seni pasamansaiyo sudah dikenal masyarakat luas?
3. Siapakah yang mengenalkan sanggar pasaman saiyo ini?
4. Melalui media apa untuk pengenalan sanggar ke khalayak masyarakat ?
5. Menurut anda apa strategi yang cocok untuk meningkatkan komunikasi ke khalayak ?

B. Menyusun Pesan Komunikasi

1. Apakah pesan informasi yang di sajikan sudah jelas?
2. Menurut anda menyusun komunikasi yang baik itu seperti apa?
3. Strategi komunikasi apa yang cocok untuk menyusun komunikasi yang baik ?
4. Menurut anda menyusun komunikasi yang baik seperti apa?

C. Menetapkan Metode

1. Bagaimana strategi menetapkan metode dalam peningkatan komunikasi sanggar seni pasaman saiyo?
2. Apa media tiktok dan instagram cocok untuk strategi komunikasi disanggar pasamansaiyo ini?
3. Apakah hambatan dari pengelolaan metode strategi ini ?
4. Metode apa yang baik untuk melangkah maju dalam pengembangan sanggar ini?

D. Pemilihan Media Komunikasi

1. Apakah media komunikasi yang di pakai dalam strategi komunikasi pada sanggar seni pasaman saiyo?
2. Apakah media sosial cocok sebagai media komunikasi sanggar pasamansaiyo?
3. Apakah selain sosial media adakah cara lain sebagai media untuk menghidupkan sanggar pasamansaiyo ini?
4. Apakah sosial media seperti tiktok, intagram, dll itu efektif dalam pengenalan sanggar sebagai salah satu strategi komunikasi bagi masyarakat luas

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN III

Foto dan vidio Sanggar Seni Pasaman Saiyo

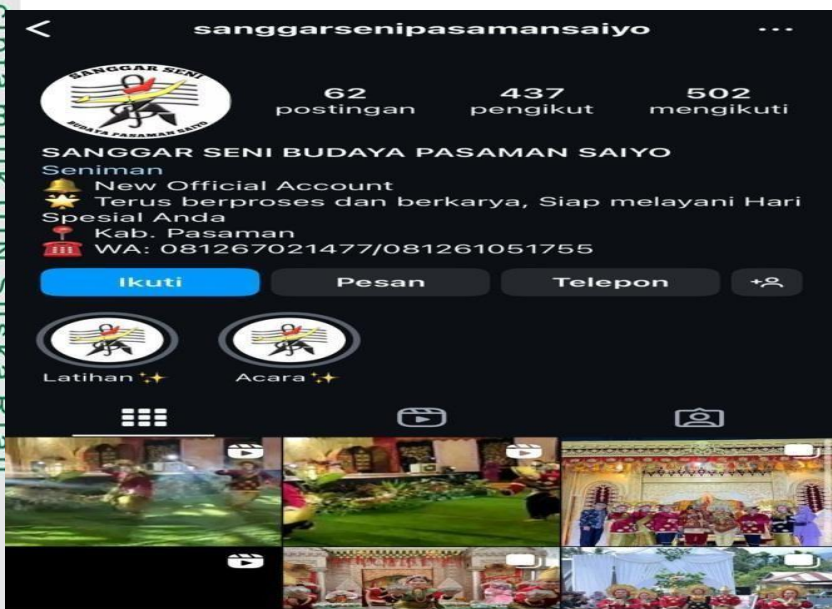


Unggahan Konten Sanggar Seni Pasaman Saiyo



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instagram Sanggar Seni Pasaman Saiyo



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.